

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang yang salah satu fokusnya meningkatkan pembangunan infrastruktur dan peningkatan laju pertumbuhan ekonomi sebagai upaya mensejahterakan masyarakat. Namun untuk membiayai program tersebut, Indonesia memiliki keterbatasan modal. Akibatnya, pemerintah Indonesia harus mendatangkan sumberdaya ekonomi dari negara-negara lain untuk dapat memberikan dukungan bagi pelaksanaan program pembangunan ekonomi nasional.

Karena adanya keterbatasan sumberdaya modal di dalam negeri, pemerintah perlu untuk mendatangkan sumberdaya modal dari negara-negara lain untuk mendukung pembangunan nasional. Sumberdaya yang didatangkan dari luar negeri umumnya dari negara-negara industri maju yang wujudnya beragam, seperti penanaman modal asing, berbagai bentuk investasi portofolio dan pinjaman luar negeri.

Satu sisi, modal dari luar negeri dapat digunakan untuk mendukung program pembangunan nasional pemerintah, sehingga pertumbuhan ekonomi nasional dapat mencapai target dengan meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat. Sedangkan pada sisi lain, modal asing dapat menimbulkan masalah dalam jangka panjang, baik ekonomi maupun politik. Pada negara berkembang seperti Indonesia, dapat menjadi beban yang seolah tak terlepas dengan berkurangnya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Solusi yang dianggap bisa diandalkan untuk mengatasi kendala rendahnya mobilisasi modal domestik adalah dengan mendatangkan modal dari luar negeri, yang umumnya dalam bentuk hibah (*grant*), bantuan pembangunan (*official development*), kredit ekspor dan arus modal swasta seperti bantuan bilateral dan multilateral, investasi swasta langsung, pinjaman bank dan pinjaman komersial lainnya, dan kredit perdagangan (ekspor/impor). Modal asing ini dapat diberikan baik kepada pemerintah maupun kepada pihak swasta. (Adwin, 2000)

Sumber utang yang didapatkan oleh pemerintah antara lain: IMF (*International Monetary Fund*), ADB (*Asian Development Bank*), IDRB (*International Bank for Reconstruction and Development*), IDA (*International Development Association*) dan IDB (*Islamic Development Bank*). Adapun negara-negara yang memberikan pinjaman terbesar kepada pemerintah Indonesia antara lain: Amerika, Australia, Austria, Belanda, Belgia, Hongkong, Inggris, Jepang, Jerman, Korea Selatan, Prancis, Singapura, Spanyol, Swiss, Tiongkok. (*Indonesia External Debt Statistics, 2020*)

Jika utang luar negeri ini dialokasikan oleh pemerintah pada investasi yang efektif pada sektor-sektor yang produktif dan dapat menghasilkan devisa pada masa yang akan datang, maka beban utang yang harus dibayar beserta bunganya akan dapat diatasi. Tetapi sebaliknya, jika utang tersebut tidak dialokasikan dengan efektif pada sektor yang produktif sehingga menghasilkan devisa pada masa yang akan datang maka akan menyulitkan pemerintah dalam membayarnya dan beban utang akan sangat berpengaruh terhadap jumlah utang luar negeri berikutnya.

Berikut adalah tabel cicilan pokok utang pemerintah, tingkat bunga, total utang dan cadangan devisa pada tahun 2011-2020.

Tabel 1.1. Total Cicilan Pokok Utang Pemerintah, Tingkat Bunga, Total Utang Pemerintah Termasuk SBN dan BS, Rata-Rata Utang Pemerintah dan Selisih Utang Pemerintah

TAHUN	TOTAL CICILAN UTANG PEMERINTAH (Dalam US\$)	TINGKAT BUNGA (Dalam US\$)	TOTAL UTANG PEMERINTAH (Termasuk SBN dan Bank Sentral) (Dalam US\$)	Cadangan Devisa (Dalam Juta US\$)
2010	5,405	2,743	118.624	96.207
2011	3,482	2,315	118.642	110.123
2012	3,387	2,343	126.119	112.781
2013	5,467	2,866	123.548	99.387
2014	8,011	2,912	129.736	111.862
2015	5,646	3,020	142.608	105.931
2016	5,971	3,671	158.283	116.362
2017	6,047	2,758	180.622	130.196
2018	8,208	4,330	186.275	120.654
2019	10,629	4,375	202.872	129.183
2020	9,498	4,106	202.622	135.897

Sumber: Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang dan BPS

Berdasarkan tabel 1.1 ternyata utang luar negeri pemerintah Indonesia dalam kurun waktu 2010 sampai 2020 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 utang luar negeri pemerintah Indonesia sebesar 118.624 juta US\$, kemudian pada tahun 2011 meningkat menjadi 118.642 juta US\$, dan terus meningkat sampai tahun 2020 sebesar 202.622 juta US\$.

Adapun cadangan devisa di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2010-2020. Pada tahun 2010 cadangan devisa sebesar 96.207 juta US\$, kemudian pada

tahun 2011 meningkat menjadi 110.125 juta US\$ dan pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 99.387 juta US\$.

Anggaran pemerintah didefinisikan sebagai suatu daftar tentang penerimaan dan pengeluaran negara yang biasanya ditetapkan dalam jangka waktu satu tahun. Suatu anggaran pemerintah yang defisit terjadi apabila terdapat kesenjangan antara tabungan pemerintah dengan pengeluaran pembangunan. Berikut adalah tabel anggaran pemerintah pada tahun 2010-2020.

Tabel 1.2. Data Perkembangan APBN Indonesia

Tahun	Penerimaan Pemerintah (Dalam Miliar Rupiah)	Pengeluaran Pemerintah (Dalam Miliar Rupiah)	Defisit / Surplus Anggaran (Dalam Miliar Rupiah)
2010	992.249,00	1.042.117,20	-49.868,2
2011	1.205.346,00	1.294.999,10	-89.653,1
2012	1.332.322,00	1.491.410,20	-159.08,2
2013	1.432.058,60	1.650.563,90	-218.505,3
2014	1.545.456,30	1.777.182,80	-231.726,5
2015	1.496.047,33	1.806.515,20	-310.467,87
2016	1.546.946,60	1.864.275,10	-317.328,5
2017	1.654.746,10	2.007.351,80	-352.605,7
2018	1.928.110,00	2.213.117,80	-285.007,8
2019	1.955.136,20	2.341.570,20	-386.434
2020	1.698.648,50	2.540.422,50	-841.774

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada Tabel 1.2 di atas bahwa APBN Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan defisit anggaran. Salah satu kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk menutup defisit anggaran adalah kebijakan utang luar negeri.

Melihat data pada tabel 1.1 kolom tiga, perkembangan utang luar negeri pemerintah Indonesia yang bervariasi dan cenderung meningkat. Adapun dari tabel 1.2 yang mana perkembangan APBN Indonesia yang mengalami peningkatan defisit dari tahun ke tahun sehingga terkesan sumber pembiayaan yang selama ini dipakai pemerintah untuk membiayai defisit anggaran adalah melalui utang dan terkesan pula bahwa pemerintah belum mampu melepaskan diri dari ketergantungan utang luar negeri dalam membiayai pembangunan nasional. Adapun kebijakan mengambil utang baru untuk menutup utang lama telah membawa Indonesia masuk pada perangkap utang (*debt-trap*) dan berpotensi mengalami (*debt-crises*) atau krisis utang pada masa yang akan datang.

Dalam jangka pendek, utang luar negeri sangat membantu pemerintah Indonesia dalam upaya menutup defisit anggaran pendapatan dan belanja negara, akibat pembiayaan pengeluaran pembangunan yang cukup besar. Dengan demikian, laju pertumbuhan ekonomi dapat dipacu dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Tetapi dalam jangka panjang, ternyata utang luar negeri pemerintah dapat menimbulkan berbagai persoalan ekonomi di Indonesia contohnya adalah besarnya beban yang harus dibayar pada periode berikutnya beserta dengan bunga yang telah ditetapkan.

Dari perkembangan utang tersebut seolah utang tahun sebelumnya berkolerasi dengan meningkatkan utang luar negeri pada tahun-tahun setelahnya. Fenomena

tersebut menggambarkan keadaan utang pemerintah Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti akan membahas permasalahan yang ada dalam variabel yang mempengaruhi utang luar negeri. Dalam hal ini penulis mengambil judul **“PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN UTANG LUAR NEGERI TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP UTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH INDONESIA TAHUN 2011-2020”**

1.2 Identifikasi Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh cadangan devisa dan utang luar negeri tahun sebelumnya secara parsial terhadap utang luar negeri pemerintah Indonesia tahun 2011-2020?
2. Bagaimana pengaruh cadangan devisa dan utang luar negeri pemerintah tahun sebelumnya secara Bersama-sama terhadap utang luar negeri pemerintah Indonesia tahun 2011-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh cadangan devisa terhadap utang luar negeri pemerintah Indonesia tahun 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri pemerintah tahun sebelumnya terhadap utang luar negeri pemerintah Indonesia tahun 2011-2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta mengetahui kondisi utang luar negeri Indonesia.
2. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana informasi dan sebagai bidang ilmu untuk penelitian dan kajian selanjutnya.
3. Adapun manfaat lain adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan untuk mengurangi ketergantungan utang luar negeri dengan meningkatkan penerimaan dalam negeri dan mengurangi pengeluaran.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian mengambil ruang lingkup wilayah Indonesia. Dipilihnya ruang lingkup Indonesia dengan alasan utang luar negeri hanya dimiliki oleh pemerintah, Bank dan swasta. Utang luar negeri pemerintah dipilih karena semenjak proklamasi kemerdekaan Indonesia sudah memiliki utang luar negeri dan setiap tahun Indonesia selalu mengambil utang luar negeri pemerintah sebagai salah satu alternatif pembiayaan yang menyebabkan total utang luar negeri pemerintah Indonesia bertambah dari tahun ke tahun. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan data sekunder yaitu publikasi utang luar negeri melalui website resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan website Bank Indonesia.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian diawali sejak bulan Maret 2021, diawali dengan pengajuan judul kepada pihak Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi.

KETERANGAN	TAHUN 2021																	
	APRIL				MEI				JUNI				JULI			AGUSTUS		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3
Pengajuan Judul	■																	
Pengumpulan Data		■	■	■														
Penyusunan UP & Bimbingan Penelitian					■	■	■	■										
Seminar Usulan Penelitian									■									
Pengolahan Data										■	■	■	■					
Penyusunan Skripsi dan Bimbingan													■	■	■	■		
Ujian Skripsi & Komprehensif																■		